

ABSTRACT

This study aims to determine the meaning of profit in the perception of the Topeng Dhalang Sumenep Madura art business actors, in the Topeng Dhalang Rukun Perawas art group in Slopeng Village, Sumenep Regency. This study uses a qualitative method using an interpretive approach to several informants in the art. The results of the study indicate that profit is interpreted as the first fulfillment of daily needs which shows the importance of profit as a tool to fulfill household responsibilities. The second profit as a form of paying debts, this illustrates the importance of good financial management even though the income earned is not large. The third is as an experience and pleasure where profit is not always measured in material terms, and the last is as a form of sustenance given by God which reflects that success and profit do not only come from human efforts but also from the blessings of Allah SWT.

Keywords: Profit, Art, Topeng Dhalang Madura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna laba dalam persepsi pelaku usaha kesenian Topeng Dhalang Sumenep Madura, pada grup kesenian Topeng Dhalang Rukun Perawas di Desa Slopeng Kab. Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan interpretif pada beberapa informan di kesenian tersebut. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laba dimaknai sebagai yang pertama pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang mana menunjukkan pentingnya laba sebagai alat untuk memenuhi tanggung jawab rumah. Yang kedua laba sebagai bentuk untuk membayar hutang hal ini menggambarkan pentingnya suatu pengelolaan keuangan yang baik meskipun penghasilan yang didapat tidak besar. Yang ketiga yaitu sebagai pengalaman dan kesenangan dimana laba tidak selalu diukur secara materi, dan yang terakhir sebagai bentuk rezeki yang diberikan tuhan yang mencerminkan bahwa keberhasilan dan keuntungan tidak hanya berasal dari usaha manusia tetapi juga dari ridho Allah SWT.

Kata Kunci: Laba, Kesenian, Topeng Dhalang Madura